BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin dari 5 Jurusan yang ada yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Administrasi Bisnis yang menjadi responden. Dengan sampel berjumlah 100 responden berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Berikut penjelasan tentang karakteristik responden yaitu:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	69	69
Perempuan	31	31
Total	100	100

Sumber: Hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki frekuensi terbanyak sebesar 69 responden atau 69,0%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan hanya memiliki frekuensi sebesar 31 responden atau 31%. Hal ini

menunjukkan bahwa pada data tersebut menggambarkan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin didominasi oleh laki-laki daripada perempuan.

b. Jurusan

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	F	%
Teknik Sipil	28	28%
Teknik Elektro	11	11%
Teknik Mesin	23	23%
Akuntansi	24	24%
Administrasi Bisnis	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa responden dengan Jurusan Teknik Sipil memiliki frekuensi terbanyak sebesar 28 orang atau sebesar 28%, sedangkan Jurusan yang memiliki frekuensi terendah yaitu Jurusan Teknik Elektro sebesar 11 atau sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti lebih banyak menemui mahasiswa dari Jurusan Teknik Sipil dan yang paling sedikit mahasiswa Jurusan Teknik Elektro.

2. Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin terhadap

penggunaan kartu ATM *Co-Branding* dilihat dari variabel Kegunaan dan Kemudahan . Data dekriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Kegunaan (X1)

1) Indikator dapat digunakan kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator dapat digunakan kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Jawaban responden pada indikator dapat digunakan kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	28	28%
2	Setuju	56	56%
3	Netral	16	16%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 56 responden atau 56%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.

2) Indikator dapat menghemat waktu

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator dapat menghemat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Jawaban responden pada indikator dapat menghemat waktu

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	60	60%
3	Netral	19	19%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 60 responden atau 60%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat menghemat waktu.

3) Indikator bisa menggunakan fasilitas ATM Bersama

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator bisa menggunakan fasilitas ATM Bersama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Jawaban responden pada indikator bisa menggunakan fasilitas ATM Bersama

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	13	13%
2	Setuju	64	64%
3	Netral	23	23%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 64 responden atau 64%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah bisa menggunakan fasilitas ATM Bersama

4) Indikator bisa digunakan untuk penarikan tunai

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator bisa digunakan untuk penarikan tunai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Jawaban responden pada indikator bisa digunakan untuk penarikan tunai

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	59	59%
3	Netral	27	27%
4	Tidak Setuju	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 59 responden atau 59%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat digunakan untuk penarikan tunai.

5) Indikator bisa digunakan untuk transfer ke rekening orang lain

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator bisa digunakan untuk transfer ke rekening orang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Jawaban responden pada indikator bisa digunakan untuk transfer ke rekening orang lain

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	54	54%
3	Netral	31	31%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 54 responden atau 54%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat digunakan untuk transfer ke rekening orang lain.

6) Indikator bisa digunakan untuk melakukan pembayaran kuliah

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator bisa digunakan untuk melakukan pembayaran kuliah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Jawaban responden pada indikator bisa digunakan untuk melakukan pembayaran kuliah

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	22	22%
2	Setuju	58	58%
3	Netral	20	20%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 58 responden atau 58%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-*

Branding BRISyariah dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kuliah.

7) Indikator lebih praktis karena 2 in 1

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator lebih praktis karena 2 in 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Jawaban responden pada indikator lebih praktis karena 2 in 1

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	52	52%
3	Netral	33	33%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 52 responden atau 52%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah lebih praktis karena 2 in 1.

8) Indikator dapat menghemat biaya karena banyak keuntungan yang didapat

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator dapat menghemat biaya karena banyak keuntungan yang didapat , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Jawaban responden respon pada indikator dapat menghemat biaya karena banyak keuntungan yang didapat

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	42	42%
3	Netral	42	42%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui ada 2 jawaban tertinggi yaitu Setuju dengan jumlah responden 42 responden atau 42% dan netral dengan jumlah 42 responden atau 42%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat menghemat biaya karena banyak keuntungan yang didapat.

Dari penjelasan di atas, adapun tabel rangkuman jumlah jawaban responden mengenai variabel Kegunaan (XI) sebagai berikut:

Tabel 4.11 Rangkuman jawaban responden per variabel

No	item	Altenatif											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1	28	28%	56	56%	16	16%	0	0%	0	0%	100	100%
2	X1.2	18	18%	60	60%	19	19%	3	3%	0	0%	100	100%
3	X1.3	13	13%	64	64%	23	23%	0	0%	0	0%	100	100%
4	X1.4	14	14%	59	59%	27	27%	0	0%	0	0%	100	100%
5	X1.5	15	15%	54	54%	31	31%	0	0%	0	0%	100	100%
6	X1.6	22	22%	58	58%	20	20%	0	0%	0	0%	100	100%
7	X1.7	15	15%	52	52%	33	33%	0	0%	0	0%	100	100%
8	X1.8	16	16%	42	42%	42	42%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas , dapat diketahui bahwa jumlah dan persentase jawaban responden mengenai variabel Kegunaan, menyatakan bahwa kebanyakn responden memilih altenatif jawaban setuju dalam setiap indikator pertanyaan

b. Variabel Kemudahan (X2)

1) Indikator mudah dioperasikan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator mudah diopersikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Jawaban responden pada indikator mudah dioperasikan

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	28	28%

2	Setuju	41	41%
3	Netral	28	28%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 41 responden atau 41%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah mudah dioperasikan.

2) Indikator lebih praktis

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator lebih praktis , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Jawaban responden pada indikator lebih praktis

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	31	31%
2	Setuju	39	39%
3	Netral	27	27%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 39 responden atau 39%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah lebih praktis.

3) Indikator mudah dipahami

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator mudah dipahami, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Jawaban responden pada indikator mudah dipahami

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	42	42%
3	Netral	37	37%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 42 responden atau 42%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah mudah dipahami.

4) Indikator jelas dan dapat dimengerti

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator jelas dan dapat dimengerti , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Jawaban responden pada indikator jelas dan dapat dimengerti

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	53	53%
3	Netral	35	35%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 53 responden atau 53%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah jelas dan dapat dimengerti.

5) Indikator bersifat fleksibel

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator bersifat fleksibel , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Jawaban responden pada indikator bersifat fleksibel

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	46	46%
3	Netral	33	33%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018(data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 46 responden atau 46%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah bersifat fleksibel.

6) Indikator memperlancar proses transaksi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator memperlancar proses transaksi , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Jawaban responden pada indikator memperlancar proses transaksi

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	47	47%
3	Netral	38	38%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 47 responden atau 47%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah dapat memperlancar proses transaksi.

7) Indikator semakin sering menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah akan semakin mahir dalam menggunakannya

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator semakin sering menggunakan kartu ATM *Co-Bramding* BRISyariah akan semakin mahir dalam menggunakannya , dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Jawaban responden pada indikator semakin sering menggunakan kartu ATM *Co-Bramding* BRISyariah akan semakin mahir dalam menggunakannya

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	46	46%
3	Netral	37	37%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 46 responden atau 46%. Nilai ini menunjukkan

jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan semakin sering menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah akan semakin mahir dalam menggunakan transaksi.

Dari penjelasan di atas, adapun tabel rangkuman jumlah jawaban responden mengenai variabel kemanfaatan (XI) sebagai berikut:

Tabel 4.19 Rangkuman Jawaban Responden Per Variabel

No	item	Altenatif											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	28	28%	41	41%	28	28%	3	3%	0	0%	100	100%
2	X2.2	31	31%	39	39%	27	27%	3	3%	0	0%	100	100%
3	X2.3	21	21%	42	42%	37	37%	0	0%	0	0%	100	100%
4	X2.4	12	12%	53	53%	35	35%	0	0%	0	0%	100	100%
5	X2.5	21	21%	46	46%	33	33%	0	0%	0	0%	100	100%
6	X2.6	15	15%	47	47%	38	38%	0	0%	0	0%	100	100%
7	X2.7	15	15%	46	46%	37	37%	2	2%	0	0%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas , dapat diketahui bahwa jumlah dan persentase jawaban responden mengenai variabel Kemudahan, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih altenatif jawaban setuju dalam setiap indikator pertanyaan.

c. Variabel Penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah (Y)

1) Indikator sangat memenuhi harapan dan sesuai dengan kebutuhan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator sangat memenuhi harapan dan sesuai dengan kebutuhan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Jawaban responden pada indikator sangat memenuhi harapan dan sesuai dengan kebutuhan

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	8%
2	Setuju	52	52%
3	Netral	38	38%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 52 responden atau 52%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah sangat memenuhi harapan dan sesuai dengan kebutuhan.

2) Indikator merasa aman, nyaman, dan puas dalam menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator merasa aman, nyaman, dan puas dalam menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Jawaban responden pada indikator merasa aman, nyaman, dan puas dalam menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	43	43%
3	Netral	38	38%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 43 responden atau 43%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden setuju dengan pernyataan aman, nyaman dan puas menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah.

3) Indikator bersedia menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah walaupun sudah lulus/tidang berkuliah lagi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator bersedia menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah walaupun sudah lulus/tidang berkuliah lagi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Jawaban responden pada indikator bersedia menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah walaupun sudah lulus/tidang berkuliah lagi

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	13	13%
2	Setuju	32	32%
3	Netral	49	49%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah netral dengan jumlah 49 responden atau 49%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden menjawab netral (setuju tidak, tidak setuju pun tidak) dengan pernyataan bersedia menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah setelah tidak berkuliah lagi di Politeknik Negeri Banjarmasin.

4) Indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah karena keinginan sendiri

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah karena keinginan sendiri, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Jawaban responden respon pada indikator menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRI Syariah karena keinginan sendiri

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	7%
2	Setuju	41	41%
3	Netral	45	45%
4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018(data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah netral dengan jumlah 45 responden atau 45%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden menjawab netral (setuju tidak, tidak setuju pun tidak) dengan pernyataan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah ini karena keinginan sendiri, bukan karena ikut-ikutan atau paksaan dari teman, keluarga atau sekolah.

5) Indikator termotivasi untuk selalu menabung

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban respon pada indikator termotivasi untuk selalu menabung, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Jawaban responden pada indikator termotivasi untuk selalu menabung

No	Altenatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	33	33%
3	Netral	53	53%
4	Tidak Setuju	4	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Dari data yang diatas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah netral dengan jumlah 53 responden atau 53%. Nilai ini menunjukkan jika mayoritas responden menjawab netral (setuju tidak, tidak setuju pun tidak)dengan pernyataan menggunakan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah memotivasi untuk selalu menabung.

Dari penjelasan di atas, adapun tabel rangkuman jumlah jawaban responden mengenai variabel Penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.25 Rangkuman Jawaban Responden Per Variabel

No	item	Altenatif											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y.1	8	8%	52	52%	38	38%	2	2%	0	0%	100	100%
2	Y.2	17	17%	43	43%	38	38%	2	2%	0	0%	100	100%

3	Y.3	13	13%	32	32%	49	49%	6	6%	0	0%	100	100%
4	Y.4	7	7%	41	41%	45	45%	7	7%	0	0%	100	100%
5	Y.5	10	10%	33	33%	53	53%	4	4%	0	0%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas , dapat diketahui bahwa jumlah dan persentase jawaban responden mengenai variabel penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih altenatif jawaban netral dalam setiap indikator pertanyaan.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan realibitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan mengambil data.

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) yaitu salah

satunrumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas

Item Soal	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,758	0.197	Valid
X1.2	0,658	0.197	Valid
X1.3	0,653	0.197	Valid
X1.4	0,663	0.197	Valid
X1.5	0,662	0.197	Valid
X1.6	0,762	0.197	Valid
X1.7	0,744	0.197	Valid
X1.8	0,715	0.197	Valid
X2.1	0,804	0.197	Valid
X2.2	0,741	0.197	Valid
X2.3	0,783	0.197	Valid
X2.4	0,810	0.197	Valid
X2.5	0.744	0.197	Valid
X2.6	0,761	0.197	Valid
X2.7	0,685	0.197	Valid
Y.1	0,783	0.197	Valid
Y.2	0,830	0.197	Valid
Y.3	0,740	0.197	Valid

Y.4	0,828	0.197	Valid
Y.5	0,838	0.197	Valid

Sumber:Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengolerasikan skor pada *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bili koefisien korelasi *product moment pearson* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha=5\% ; n-2)$ dan n= jumlah sampel, atau dalam penelitian ini df = 100-2 =98 dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat dinilai r_{tabel} yaitu 0,197. Item pertanyaan semua variabel dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ seperti yang disyaratkan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar alat pengukur yang dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* (α) > 0,60.

Tabel 4.27 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	*Alpha Cronbach* (α)	Reabilitas
Kebermanfaatan (X1)	0,856	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,879	Reliabel
Penggunaan (Y)	0,861	Reliabel

Sumber:hasil olah data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh *Alpha Cronbach's* 0,856 untuk variabel kebermanfaatan (X1), 0,879 untuk variabel kemudahan (X2),

dan 0,861 Penggunaan (Y), maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

1) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan.

Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran dan (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.

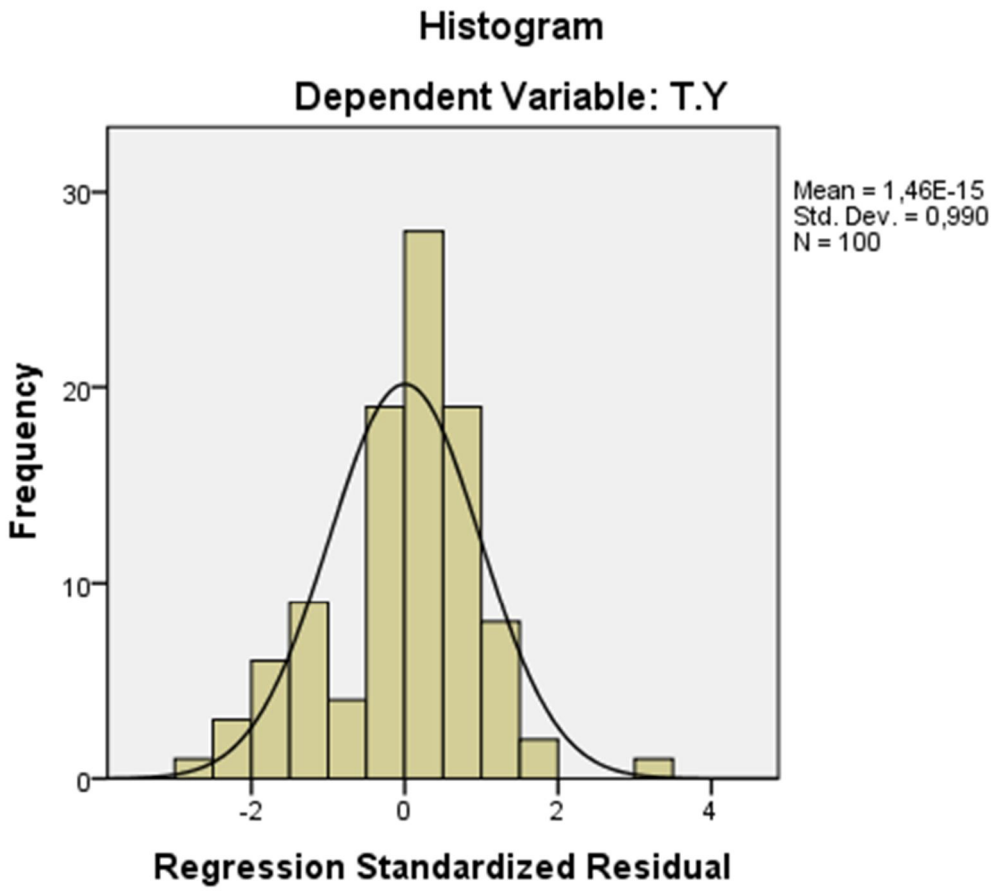

Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22(2018)

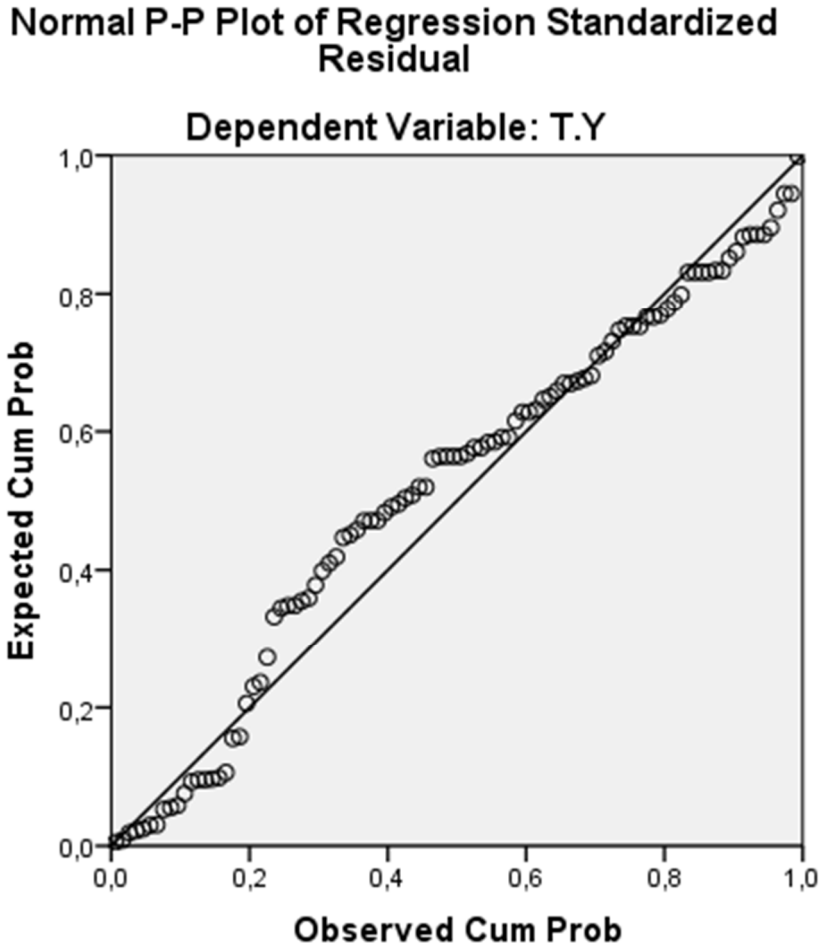

Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22(2018)

Berdasarkan gambar histogram diatas, menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau kekiri sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Selanjutnya gambar P-Plot diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar diagonal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada tau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Terjadi multikolonieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari) 0,1.

Tidak terjadi multikolonieritas, jikaa nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,1.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Tidak terjadi multikolonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10.

Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,246	1,591		-,155	,877		
	T.X1	,250	,065	,324	3,837	,000	,575	1,739
	T.X2	,385	,062	,524	6,202	,000	,575	1,739

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas seperti tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,575 untuk kegunaan (X1), 0,575 untuk variabel Kemudahan (X2). Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1,739 untuk variabel kegunaan (X1), 1,739 untuk variabel Kemudahan (X2). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedastisitas antara nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen. Dari *scatterolots* dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

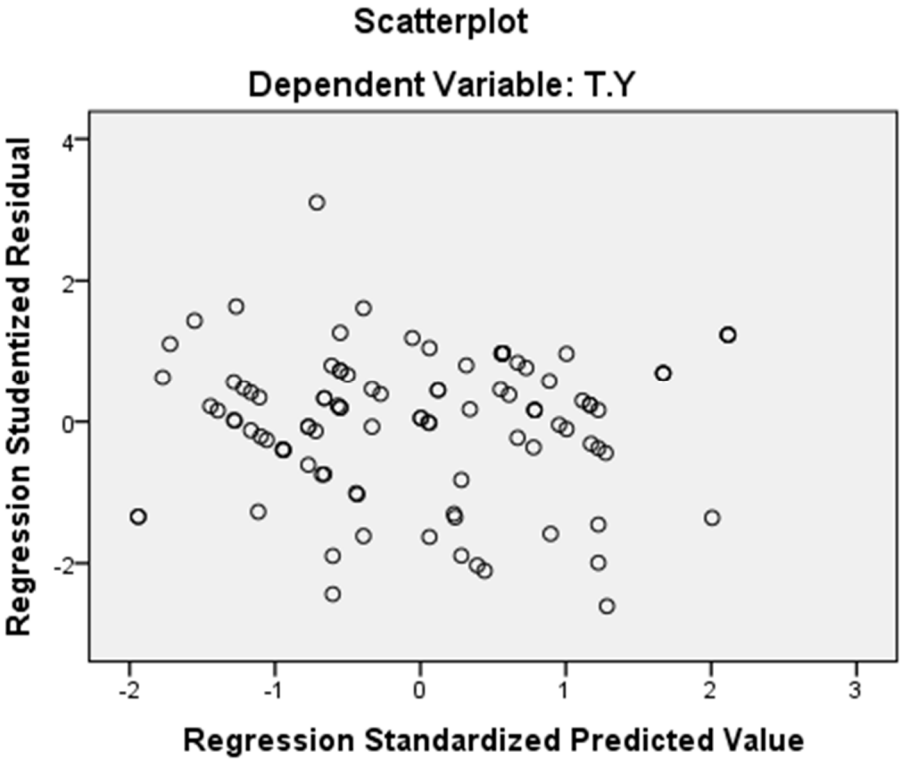

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas
Sumber:Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel Kegunaan (X_1), Kemudahan (X_2) terhadap Penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Penggunaan kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah

a = konstanta

b_1,b_2,b3 = koefisien regresi

X_1 = Kegunaan

X_2 = Kemudahan

Tabel 4.29 Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,246	1,591		-,155	,877
	T.X1	,250	,065	,324	3,837	,000
	T.X2	,385	,062	,524	6,202	,000

Sumber:Hasil Olah Data SPSS 22(2018)

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu Y= -0,246+0,250X1+0,385X2.

a. Konstanta

   Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,246 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel Kegunaan (X_1), dan Kemudahan (X_2), maka nilai penggunaan adalah sebesar -0,246.

b. *Perceived usefulness* atau Kebermanfaatan (X_1)

   Nilai koefisien regresi variabel Kegunaan (X_1) sebesar 0,250 menyatakan bahwa varibael Kegunaan (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel Kegunaan (X_1) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian Penggunaan (Y) sebesar 0,144.

c. Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan (X_2) sebesar 0,385 menyatakan bahwa varibael Kemudahan (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Penggunaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika penilaian terhadap variabel Kemudahan (X_2) naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan penilaian Penggunaan (Y) sebesar 0,385.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel Kegunaan (X_1), dan Kemudahan (X_2), maka dilakukan pengujian-pengujian yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial).

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776[a]	,602	,593	1,880

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted* R^2 dalam penelitian ini adalah sebesar0,593. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Kegunaan (X_1), dan Kemudahan (X_2), terhadap variabel dependen yaitu Penggunaan yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 59,30%, sedangkan sisanya 40,70 dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama keseluruhan variabel independen terhadap variebel dependen. Hasil penelitian uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.31 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517,996	2	258,998	73,243	,000[b]
	Residual	343,004	97	3,536		
	Total	861,000	99			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22 (2018)

Berdasarkan tabel diatas, nilai F_{hitung} sebedar 73,243 dimana ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09 (73,243>3,09) dan nilai signifikansi F sebasar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Kegunaan dan Kemudahan , berpengaruh secara sifnikansi terhadap Penggunaan kartu ATM *Co-Branding*.

c. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4. 32 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,246	1,591		-,155	,877
T.X1	,250	,065	,324	3,837	,000
T.X2	,385	,062	,524	6,202	,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22(2018)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu variabel *Perceived usefulness* atau Kebermanfaatan (X1), *Perceived ease of use* atau Kemudahan (X2). Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan :

1) Kegunaan (X1)

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel Kegunaan diperoleh t_{hitung} sebesar

3,837 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel Kegunaan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* dikarenakan pada variabel Kegunaan ada indikator yang menyebabkan berpengaruh yaitu kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan, dapat menghemat waktu dan biaya, terdapat banyak fasilitas yang tersedia, dan lebih praktis karena 2 in 1.

2) Kemudahan

Hasil uji t dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel Kemudahan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,202 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* dikarenakan pada variabel Kemudahan terdapat beberapa indikator sehingga dari indikator tersebut membuat variabel Penggunaan berpengaruh. Indikator tersebut meliputi kemudahan untuk dioperasikan, diakses dan digunakan, dan tampilan yang mudah dipahami dan tidak memerlukan keahlian khusus.

d. Uji Variabel Dominan

Dalam hipotesis yang diajukan peneliti antara variabel Kegunaan dan Kemudahan salah satunya ada yang paling dominan. Dengan hasuil

uji t dari perbandingan ke dua variabel Kegunaan dan Kemudahan. Maka diketahui Kemudahan yang paling dominan berpengaruh terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* dapat dilihat dari angka *unstandardized coeficients* sebesar 0,385 serta *standardized coeficients* sebesar 0,524 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini karenakan dalam variabel Kemudahan terdapat beberapa indikator yang menyebabkan memiliki nilai tetinggi dibandingkan variabel Kebermanfaatan. Munculnya bebrapa indikator atau dimensi tersebut ini lah yang membuat variabel Kemudahan yang paling dominan. Berikut indikator atau dimensi dalam variabel Kemudahan, yaitu sebagai berikut :

1). Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah mudah dioperasikan

2). Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah lebih praktis

3). Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah mudah dipahami

4). Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah jelas dan dapat dimengerti

5). Kartu ATM *co-branding* BRISyariah bersifat fleksibel

6). Kartu ATM *co-branding* BRISyariah memperlancar proses transaksi

7). Semakin sering menggunakan Kartu ATM *Co-Branding* BRISyariah akan semakin mahir dalam menggunakannya.

C. Pembahasan

1. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel/faktor yang dianggap berpengaruh besar terhadap penggunaan kartu ATM *Co-Branding* , variabel-variabel tersebut adalah Kegunaan dan Kemudahan. Peneliti tidak menambahkan variabel yang berkaitan dengan syariah karena memang dari variabel yang dianalisis, peneliti menganggap tidak ada variabel yang bertentangan dengan kesyariahan. Ketika membuat suatu pilihan maka manuasia akan menentukan nilai relatif dari suatu produk dan jasa. Konsumsi yang Islami merupakan konsumsi yang tidak melanggar dengan selalu berpedoman pada ajaran Islam. Seperti diketahui fasilitas kartu ATM *Co-branding* ini adalah produk perbankan yang disediakan oleh bank syariah dan juga bank konvensional yang tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya dengan cara mengurangi kegiatan di kantor cabang pembantu dan kantor cabang bank akan tetap memperoleh *fee* dari layanan ini. Hasil dari analisis uji koefisien regresi secara parsial dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Kegunaan dan Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan

pernyataan diatas dapat diartikan bahwa persepsi kemanfaatan akan mempengaruhi niat nasabah terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah jika dirasa produk tersebut dapat memberikan manfaat dalam penggunaanya. Perbankan mengeluarkan kartu ATM dengan berbagai manfaat dan kemudahan, hal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan dalam Firman Allah Ta'ala QS.Al-Maidah/5:2.

Secara umum fungsi ATM adalah agar dapat melakukan penarikan uang tunai, namun selain itu masih banyak fungsi ATM yang dapat mempermudah kepentingan nasabah dalam melakukan aktivitas seperti :

a. Dapat melakukan transaksi perbankan dalam bentuk tunai maupun non tunai tanpa harus mendatangi kantor cabang
b. Dapat melakukan transaksi perbankan tanpa dibatasi waktu dan tempat, karena layanan ATM online selama 24 jam
c. Tidak perlu menyimpan uang kertas terlalu banyak karena dengan menggunakan ATM bisa melakukan tarik tunai sesuai yang kita butuhkan
d. Menghemat waktu
e. Dan lainnya

Kartu ATM memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi pemakainya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan pernyataan diatas dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan akan mempengaruhi niat nasabah terhadap penggunaan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah jika dirasa produk tersebut dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam penggunaanya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S.Al-Baqarah/2:185.

"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu"[1]

Allah menyatakan, bahwa memang Allah sengaja memberikan berbagai kemudahan kepada manusia agar manusia hidup dengan mudah. Sebagaimana yang dijelaskan Allah dalam Q.S Al-A'la/87:8.

"Dan kami memberikanmu kemudahan agar kamu memperoleh kemudahan."[2]

[1] A. Mukti Ali, Kamal Muchtar, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penterjemah/penafsiran al-qur'an,1971) hlm.45

[2] *Ibid,* hlm.1051

Kemudahan yang diperoleh baik itu kemudahan dalam mengoperasikan, mengakses, menggunakan,maupun memahami kegunaan kartu ATM *Co-Branding* membuat mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin menggunakan kartu ATM *Co-branding* BRISyariah tersebut. Bukan hanya sebagai alat penarikan tunai saja, tetapi penggunaan kartu ATM *Co-branding* juga dapat digunakan untuk hal yang lainnya. Hal ini tentu akan sangat memudahkan mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin selaku pengguna kartu ATM *Co-Branding* yang menjadi responden dipenelitian ini. Bahkan, penggunaan kartu ATM *Co-Branding* bisa mengefisienkan berbagai urusan yang akan membuang waktu dan tenaga , seperti :

1. Penarikan tunai melalui mesin ATM yang membuat nasabah tidak lagi membutuhkan waktu untuk mengantri dan melakukannya di *teller*
2. Transfer dana kebank yang sama atau bank yang berbeda. Aktivitas ini bahkan bisa dilakukan secara *online* dan *real time* sehingga akan sangat membantu nasabah dalam memenuhi berbagai kebutuhan pengiriman uang
3. Melakukan cek saldo
4. Membeli tket, seperti pesawat dan kereta api
5. Membeli pulsa
6. Membayar berbagai macam tagihan dengan mudah, seperti tagihan listrik, air, TV kabel, iuran BPJS dan uang kuliah